



## KEMENTERIAN ESDM TETAPKAN 24 Situs di DIY Jadi Geopark Nasional

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 24 situs warisan alam dan budaya yang tersebar di DIY ditetapkan sebagai Taman Bumi atau Geopark Nasional Yogya. Penetapan itu dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tentang Penetapan Geopark Nasional Yogya. Dua SK Menteri ESDM tersebut diserahkan Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Dr Muhammad Wafid AN MSc kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (29/7).

"Kami Kementerian ESDM menyerahkan salah satu Surat Keputusan Menteri terkait dengan status Geopark Nasional untuk DIY. Hari ini Ngarsa Dalem (Sultan HB X) ber-

kenan untuk menerima kami dalam penyerahan itu. SK itu menegaskan peng-

akuan terhadap keberadaan warisan geologi (geosite), keanekaragaman ha-

yati (biosite), dan keragaman budaya (cultural site) yang tersebar di Kabu-

paten Kulonprogo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta," kata Muhammad Wafid.

\* Bersambung hal 9 kol 1



Gubernur DIY Sri Sultan HB X menerima SK Penetapan Geopark Nasional Yogyakarta dari Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Muhammad Wafid.

**SUNGGUH  
SUNGGUH  
TERJADI**

● SEMINGGU yang lalu rekan kerja saya seorang perempuan kesurupan. Karena tidak ada dari kami yang bisa menyadarkannya, salah satu teman saya berinisiatif menyetel doa-doa dari Youtube. Setelah beberapa menit, ternyata rekan kerja saya itu tersadar kembali. (Ichsanudin Ahmad, Prenggan Palbapang, Bantul 55713)-f

Wafid menegaskan pentingnya konservasi terhadap kekayaan geologi yang ada di wilayah DIY. Untuk itu beberapa lokasi telah ditetapkan sebagai geosite yang merupakan bagian dari keragaman geologi (geodiversity) dan warisan geologi (geoheritage), yang memerlukan perlindungan dan pengelolaan secara berkelanjutan. Penetapan Geopark Yogya sebagai Geopark Nasional itu dinilai sebagai tahap awal menuju pengakuan internasional dari UNESCO. Pemerintah Daerah bersama para pemangku kepentingan berencana menyiapkan dokumen dan sistem pengelolaan guna mengusulkan Geopark Yogya sebagai bagian dari jaringan UNESCO Global Geopark (UGG).

Geopark Nasional Yogya mencakup 15 situs warisan geologi, antara lain Puncak Tebing Kaldera Purba Kendil Suroloyo, Goa Kiskendo, Kompleks Perbukitan Intrusi Godean, Tebing Breksi Sambirejo, hingga Gumuk Pasir Parangtritis. Selain itu ada lima situs keanekaragaman hayati juga masuk dalam ka-

wasan geopark. Antara lain Taman Nasional Gunung Merapi Segmen Sleman, Taman Wisata Alam Batu Gamping, Cagar Alam Batu Gamping, Cagar Alam Imogiri, dan Suaka Margasatwa Sermo.

Lalu empat situs budaya turut dicanumkan dalam SK, termasuk Kawasan Kraton Yogyakarta dan Pura Pakualaman, serta tradisi Labuhan Merapi dan Labuhan Parangkusumo.

Sultan HB X menilai keputusan tersebut sebagai langkah penting untuk membedakan secara tegas antara kawasan yang harus dilestarikan dan kawasan yang masih dimungkinkan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Termasuk untuk kegiatan ekonomi seperti pertambangan.

"Saya kira dengan keputusan ini kami yang di daerah jadi punya kepastian di dalam sistem manajemen. Mana yang harus ada pelestarian atau berarti tidak ditambang. Seandainya menjadi bagian tambang mana yang dimungkinkan boleh," ungkapnya.

Sultan menekankan, kawasan yang

memiliki nilai warisan geologi atau geoheritage tidak hanya perlu dijaga dari aktivitas destruktif. Tetapi juga bisa diarahkan untuk pengembangan pariwisata berbasis konservasi. Misalnya jalur wisata di kawasan-kawasan tersebut harus ditentukan dengan seksama agar tidak merusak keberlangsungan nilai geologis yang dimiliki.

Seperti Kawasan Gumuk Pasir Parangtritis yang masuk dalam SK perlu dilindungi dari aktivitas yang berpotensi merusak maupun pembangunan bangunan tinggi yang bisa mengubah pola bentang alam.

"Bangunan tinggi otomatis akan menghilangkan pola-pola yang ada di pasir," ujar Sultan seraya menambahkan, keberadaan peta dan regulasi geopark menjadi penting untuk pegangan daerah dalam menjaga keberlanjutan warisan alam dan budaya, sekaligus memperkuat posisi DIY saat mengusulkan kawasan tersebut sebagai bagian dari Jaringan Geopark Dunia.

(Ria) -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005